

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji konsep kebahagiaan menurut Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka) serta metode yang diajukannya untuk mencapainya. Kebahagiaan dalam pandangan Hamka tidak hanya bertumpu pada pencapaian materi, tetapi juga keseimbangan antara aspek duniawi dan spiritual. Hamka menekankan bahwa kebahagiaan sejati diperoleh melalui pembersihan jiwa (*tazkiyatun nafs*), kedekatan dengan Tuhan, serta hubungan sosial yang harmonis. Dengan pendekatan studi pustaka terhadap karya-karya Hamka, khususnya *Tasauf Modern*, penelitian ini mengungkap bahwa keimanan, pengendalian hawa nafsu, serta sikap sabar dan tawakal menjadi faktor utama dalam mencapai kebahagiaan yang hakiki.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Hamka mengidentifikasi berbagai tantangan kebahagiaan di era modern, seperti materialisme, individualisme, dan tekanan sosial yang diperkuat oleh media. Menurutnya, kebahagiaan tidak dapat ditemukan dalam kesenangan sesaat, tetapi harus dibangun melalui pemahaman yang mendalam tentang makna hidup dan keseimbangan antara kebutuhan jasmani serta rohani. Oleh karena itu, pemikiran Hamka menawarkan solusi holistik bagi manusia modern yang mencari kebahagiaan yang lebih bermakna dan berkelanjutan.

Kata kunci: Kebahagiaan, Hamka, *Tasauf Modern*, keseimbangan hidup, spiritualitas